Analisis Kebijakan Penerapan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Terhadap Pencegahan Nasofaringitis Akut (Common Cold) Bagi Perawat Dan Nakes Lain Di Puskesmas Nganjuk Sawahan Ngetos Di Kabupaten Nganjuk

Agung Sudibdyo

Program Pascasarjana Universitas STRADA Indonesia

ABSTRAK

Kebijakan penerapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) yaitu meliputi kebijakan penggunaan alat pelindung diri (APD), kebersihan tangan dan etika batuk yang telah dilakukan oleh UPTD Puskesmas Nganjuk, Sawahan dan Ngetos di Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan pencegahan Nasofaringitis Akut (Common Cold) bagi perawat dan nakes lain dikarenakan banyaknya kunjungan pasien dengan diagnosa Nasofaringitis Akut (Common Cold). Jenis penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat dan nakes lain yang bekerja di Puskesmas Nganjuk, sawahan Ngetos di Kabupaten Nganjuk dengan jumlah 132 orang. Besar sampel yang diambil sebanyak 97 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan analisis Contingency Coefficient dengan $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari total 97 responden, pada variabel penggunaan alat pelindung diri (APD) hampir seluruh responden memiliki kategori baik yaitu 85 responden (87,6%). Pada variabel kebersihan tangan didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden memiliki kategori baik yaitu 75 responden (77,5%). Pada variabel etika batuk didapatkan hasil bahwa hamper seluruh responden memiliki kategori baik yaitu 77 responden (79,4%). Pada variabel pencegahan Nasofaringitis Akut (Common Cold) didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden memiliki kategori baik yaitu 82 responden (84,5%). Ada pengaruh kebijakan penerapan penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap pencegahan nasofaringitis akut (common cold) bagi perawat dan nakes lain dengan nilai p-value sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Ada pengaruh kebijakan penerapan kebersihan tangan terhadap pencegahan nasofaringitis akut (common cold) bagi perawat dan nakes lain dengan nilai p-value sebesar 0,000 < α (0.05). Ada pengaruh kebijakan penerapan etika batuk terhadap pencegahan nasofaringitis akut (common cold) bagi perawat dan nakes lain dengan nilai p-value sebesar $0.000 < \alpha(0.05)$. Kebijakan penggunaan alat pelindung diri (APD) memiliki nilai likehood ratio yang paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya, yaitu sebesar 45,263. Ada pengaruh kebijakan penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) terhadap pencegahan nasofaringitis akut (Common cold) bagi perawat dan nakes lain di Puskesmas Nganjuk, Sawahan dan Ngetos dan variabel kebijakan penerapan penggunaan alat pelindung diri (APD) adalah variabel yang paling berpengaruh dalam pencegahan nasofaringitis akut (Common cold).

Kata Kunci: Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), Dan Pencegahan Nasofaringitis Akut (*Common Cold*), Perawat dan Nakes Lain.